

Penerapan Model Pembelajaran Direct Instruction Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Materi Surah An-Nas Kelas II SDN 4 Kopandakan

Aswari Mahmud¹

Guru SDN 4 Kopandakan Kota Kotamobagu¹

Email: aswarimahmud4@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik materi surah An-Nas melalui Model Pembelajaran Direct Instruction. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Subjek dari penelitian ini adalah kelas 2 SDN 4 Kopandakan tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari 15 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian diperoleh model pembelajaran direct instruction berhasil meningkatkan pemahaman peserta didik materi surah An-Nas. Sebelum diterapkan model pembelajaran direct instruction hasil belajar peserta didik secara klasikal hanya 6 peserta didik (40%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 72,00. Setelah diterapkan model pembelajaran direct instruction pada siklus I sebanyak 9 peserta didik (60%) yang tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 75,00. dan pada siklus II terjadi peningkatan sebanyak 14 peserta didik (93%) tuntas dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata 84,13. Peserta didik lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena model pembelajaran ini mendukung secara peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Model Direct Instruction, Pemahaman Peserta Didik, Surah An-Nas

ABSTRACT

This research aims to improve students' understanding of Surah An-Nas material through the Direct Instruction Learning Model. The research is a type of Classroom Action Research. The subjects of this research were class 2 of SDN 4 Kopandakan for the 2022/2023 academic year, consisting of 15 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The research results showed that the direct instruction learning model was successful in increasing students' understanding of Surah An-Nas material. Before implementing the direct instruction learning model, the classical learning outcomes of students were only 6 students (40%) who completed the learning with an average score of 72.00. After implementing the direct instruction learning model in cycle I, 9 students (60%) completed the learning with an average score of 75.00. and in cycle II there was an increase of 14 students (93%) completing the learning with an average score of 84.13. Students are more enthusiastic and enthusiastic in participating in learning because this learning model supports students playing an active role in the learning process.

Keywords: Direct Instruction Model, Students' Understanding, Surah An-Nas

PENDAHULUAN

Pemahaman peserta didik adalah modal utama dalam pendidikan. Kemampuan membaca atau memahami surah-surah pendek merupakan kompetensi yang harus didapat oleh siswa selama pembelajaran, khususnya pada kelas rendah di SD yaitu kelas I dan II. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik, kompetensinya mencakup tiga aspek, yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Di mana proses pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan kompetensi dapat mendeteksi kemampuan dasar setiap siswa untuk memudahkan terciptanya suatu tujuan secara teoritis dan praktis. Kemampuan dalam proses interaksi belajar mengajar dapat pula menjadi alat motivasi ekstrinsik, guna memberikan dorongan dari luar diri siswa.

Pentingnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti, khususnya dalam konteks memahami serta membaca Al-Qur'an, merujuk pada perlunya dimulai sejak usia dini dan dilanjutkan secara berkelanjutan. Tujuannya adalah agar ajaran-ajaran tersebut dapat diterapkan secara rinci dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, dengan harapan dapat membentuk karakter yang luhur pada manusia. Walaupun belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an tidak terbatas oleh usia tertentu, namun dari perspektif ilmiah, rentang usia optimal untuk memulai proses menghafal Al-Qur'an adalah dari 5 hingga 23 tahun. Bahkan, usia anak-anak sekolah dasar termasuk periode yang baik untuk memulai pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan pengamatan penulis selaku guru pendidikan Agama Islam, kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masih tergolong rendah, bahkan masih banyak peserta didik yang belum pandai membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Pada saat diadakan tes membaca surah pendek terhadap 15 siswa kelas II, diketahui hanya 6 siswa yang sudah bisa membaca dengan baik sesuai dengan makhrijul huruf, sementara 9 siswa lainnya masih perlu bimbingan. Cara membaca mereka masih banyak yang keliru dalam Makhrijul huruf. Setelah ditelusuri ternyata minat dari siswa dalam membaca surah An-Nas masih kurang dan karena sebagian besar belum menguasai huruf hijaiyah.

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian penelitian ini yaitu Srkripsi yang ditulis oleh Annisa, mahasiswa Fakultas Usuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2023 yang berjudul Al-Isti'āzah pada Q.S. Al-Falaq dan Q.S. An-Nās dalam Tafsir Salman: Tafsir Ilmiah Atas Juz 'Amma dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa Berdasarkan pembahasan tentang isti'āzah pada QS. al-Falaq dan QS. an-Nās dalam Tafsir Salman: Tafsir Ilmiah atas Juz „Amma, dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut: 1. al-Falaq dan an-Nās sebagai bacaan pelindung dari berbagai kejahatan hanya akan berfungsi apabila seseorang memiliki keyakinan tauhid yang kuat. Tafsir Salman menjelaskan bahwa perasaan kebergantungan kepada sesuatu yang lebih kuat akan menjadikan seseorang itu menjadi kuat pula. Hal ini dijelaskan oleh Karl Jung dalam ilmu psikologi dengan konsep archypte atau kesadaran kolektif manusia yang tercermin dalam khazanah budaya. Salah satu contoh budaya masa lalu dimana masyarakat menjadi kuat karena perasaan kebergantungan kepada sesuatu yang lebih besar, yaitu masyarakat Mesir Kuno meyakini dirinya sebagai keturunan Dewa Matahari, sehingga mereka menjadi sangat kuat. Sementara dalam konsep Islam, manusia bukanlah anak Tuhan, melainkan hamba yang

menggunakan kekuatan Tuhan-Nya, yaitu dengan perlindungan Allah sebagai Rabb (Pemelihara), Malik (Raja), dan Illah (Sembahan).

Artikel dalam jurnal Sehat Siompo, Guru SD Negeri 13 Namlea Kabupaten Buru jurnal dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca QS. An-Nas Melalui Metode Reading Aloud Pada Peserta Didik Kelas II SD Negeri 13 Namlea Kabupaten Buru menghasilkan kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil penelitian, guru maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca surah AL-Qur'an Surah An-nas keterampilan para peserta didik SD Negeri 13 Namlea yang di ajarkan dengan metode reading Aloud dengan presentase tinggi, pada perolehan siklus I mendapatkan nilai rata-rata 72 % dengan hasil nilai tertinggi yang di dapatkan para peserta didik walaupun demikian pada siklus I terdapat dua peserta didik dari keseluruhan jumla peserta didik di Kelas II mendapatkan Nilai yang tidak memuaskan. Sehingga guru memberikan tugas tambahan di rumah dengan belajar Membaca dan melafalkan surah An-nas dengan melakukan koordinasi dengan kedua orang tua peserta didik dalam melakukan pembelajaran keterampilan membaca dan menghafalkan surah An-nas yang nantinya akan dilihat pada tahap Siklus II apakah Metode reading Aloud akan berhasil dalam penelitian pada siklus selanjutnya. Aktifitas Siklus II peserta didik mendapatkan nilai rata-rata 76% meningkat dari Siklus I yang hanya 72%. pencapaian target keterampilan membaca dan melafalkan surah An-nas pada siklus II ini tidak terlepas kolaborasi anatara orang tua para psrta didik dan guru sehingga penelitian dengan Metode reading Aloud dikatakan sangat berhasil dalam kemampuan keterampilan membaca dan melafalkan surah An-nas.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik materi surah An-Nas melalui Model Pembelajaran Direct Instruction. Harapan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah dengan diterapkan model pembelajaran direct instruction dapat memiliki efek positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Surah An-Nas pada siswa kelas II SDN 4 Kopandakan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoretis dan praktis yakni menjadi bahan masukan bagi sekolah, guru dan peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti materi surah An-Nas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Proses PTK pada umumnya dilakukan dalam beberapa siklus, namun dalam penelitian ini, penulis memilih untuk melaksanakan 2 (dua) siklus. Adapun siklus dalam penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut :



Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Kopandakan. SDN 4 Kopandakan merupakan sekolah dasar negeri yang terletak di Jalan Losik Lobud dusun 4 Desa Kopandakan 1 Kecamatan Kotamobagu Selatan Kota Kotamobagu Provinsi Sulawesi Utara. Jumlah siswa SDN 4 Kopandakan tahun ajaran 2022/2023 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SDN 4 Kopandakan pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKTP PAI yaitu 70. Kriteria seorang peserta didik dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 75%. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dilakukan observasi awal terlebih dahulu terhadap proses pembelajaran materi surah An-Nas kelas II SDN 4 Kopandakan. Peserta didik diberikan soal pilihan ganda, isian dan uraian. Jumlah soal yang di berikan sebanyak 15 soal dengan jumlah peserta didik sebanyak 15 orang dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) adalah ≥ 70 . Berikut ini merupakan hasil belajar siswa pra siklus pada Sub materi surah An-Nas kelas II SDN 4 Kopandakan.

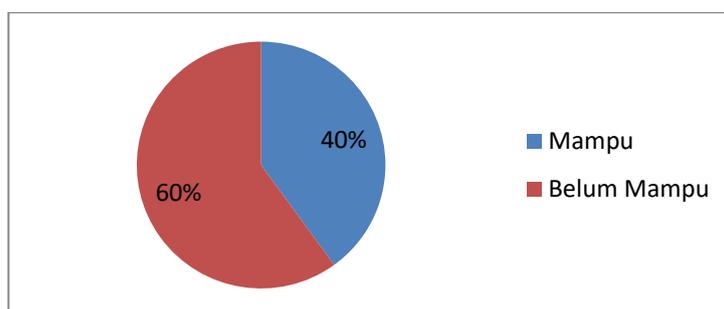
Tabel 1 Nilai Rata-Rata Siswa Pra Siklus

No	Katagori	Prasiklus		
		Siswa	%	Nilai Rata-rata

1	Tuntas	6	40%	72
2	Belum Tuntas	9	60%	60
Jumlah		15	100%	66

**Daftar Nilai Pra Siklus Siswa Kelas II SDN 4 Kopandakan
Pada materi surah An-Nas**

No	Nama Siswa	Indikator		Rata-Rata	Kriteria Kemampuan
		Membaca surah An-Nas dengan makhrijul huruf yang fasih	Menghafal surah An-Nas dengan Makhrijul huruf yang fasih		
		Nilai	Nilai		
1.	Akbar Bani Sahri	85	85	85	Mampu
2.	Shanum Malika Domu	86	80	83	Mampu
3.	Khinar Aisyah Putri Guma	80	80	80	Mampu
4.	Garin Inalanu	65	65	65	Belum Mampu
5.	Nur Rizqillah Tungkagi	80	78	83	Mampu
6.	Keenan Malik Akbar Bangki	65	67	66	Belum Mampu
7.	Firza Ramadansyah Kobandaha	65	65	65	Belum Mampu
8.	Nera Altafunisa Damo	83	85	85	Mampu
9.	Farel Septiawan Djola	65	65	65	Belum Mampu
10.	Aliq Rahman Manggo	65	65	65	Belum Mampu
11.	Rianti Afsanah Umboyo	80	80	80	Mampu
12.	Dirga Gumogar	63	65	64	Belum Mampu
13.	Azzam Bangki	63	65	64	Belum Mampu
14.	Putri Cahyani Paputungan	65	65	65	Belum Mampu
15.	Zakir Reyhan Omuoi	65	65	65	Belum Mampu
Jumlah		1075	1075	1080	-
Rata-Rata		71,66	71,66	72	-
Mampu		6	40%	-	-
Belum Mampu		9	60%	-	-



Gambar 1 Grafik Persentase Ketuntasan nilai Pra Siklus

Berdasarkan data pra siklus di atas maka dapat diketahui kemampuan membaca surah An-Nas Peserta didik Kelas II SDN 4 Kopandakan masih tergolong rendah. Dalam hasil pertemuan Pra siklus terlihat bahwa kemampuan membaca siswa kelas II SDN 4 Kopandakan pada Al-Qur'an surah An-Nas belum mencapai standar KKTP. Kemampuan membaca Surah An-Nas pada peserta didik kelas II hanya mencapai 40%, yang berarti hanya 6 peserta didik yang meraih nilai 70. Namun 9 orang peserta didik lainnya atau setarara dengan 60% peserta didik belum mencapai KKTP.

Tindakan Siklus 1

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti diantaranya adalah mempersiapkan lembar kerja siswa, menyiapkan soal dan jawaban sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, menyiapkan peralatan dokumentasi, serta membuat Modul Ajar siklus I yang disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran Direct Instruction.

Setelah menyiapkan segala kebutuhan yang akan digunakan dalam pembelajaran, peneliti melakukan validasi Modul Ajar, butir soal, instrumen aktivitas guru dan siswa. Peneliti melakukan validasi Modul Ajar, butir soal, instrumen aktivitas guru dan siswa. Kegiatan validasi dilakukan dengan tujuan perangkat pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan yang hendak diukur.

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 15 September 2023 pukul 08.00-10.00 WITA. Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini selaras dengan Modul Ajar yang telah disusun dan sudah divalidasi. Uraian dari kegiatan tindakan adalah sebagai berikut :

Pertama, kegiatan awal, pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa. Setelah mengucapkan salam menanyakan kabar dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, selanjutnya mengecek kehadiran. Setelah mengabsensi, guru mengecek kerapian dan kesiapan siswa sebelum menerima materi pelajaran. Sejenak guru mengecek semangat siswa dengan mengajak tepuk semangat. Kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik.

Kedua kegiatan inti, Pada kegiatan inti, dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima tahapan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan fase-fase yang disesuaikan dengan model pembelajaran Direct Instruction yang terdiri dari enam fase. Keenam fase tersebut secara berurutan yaitu: Fase 1 (Menyampaikan Tujuan dan Memotivasi Siswa) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi Al-Qur'an surah An-Nas dan menjelaskan manfaat mempelajari materi tersebut guna memotivasi siswa. Fase 2 (Menyajikan Informasi) pada fase ini, guru menampilkan video pembelajaran dan meminta peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh guru (Kegiatan Mengamati). Kemudian, guru menjelaskan materi surah An-Nas. Setelah itu, Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang materi surah An-Nas. Fase 3 (Mengorganisasi Siswa Kedalam Kelompok Belajar) Pada fase ini, guru memberi penjelasan pada siswa bahwa pembelajaran kali ini akan dilaksanakan dengan cara bermain sambil belajar berpasangan dengan menggunakan model pembelajaran Direct Instruction. Kemudian, guru memberi penjelasan bahwa siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Fase 4 (Membimbing Kelompok Belajar dan Bekerja) pada fase ini, guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD yang telah dibagikan yakni menyusun potongan ayat surah An-Nas dan menempelkan di kertas sesuai dengan urutannya. Guru memantau kegiatan siswa agar kondisi kelas tetap kondusif. Fase 5 Evaluasi, pada fase ini, guru meminta perwakilan setiap kelompok presentasi secara bergiliran (Kegiatan Mengkomunikasikan). Guru segera memberikan klarifikasi saat kelompok selesai presentasi. Pada tahap ini siswa tampak bersemangat dalam membacakan hasil temuan mereka. Setelah seluruh siswa selesai membacakan hasil kerja, mereka kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk melanjutkan pelajaran pada fase berikutnya. Fase 6 Guru Memberikan Penghargaan, guru memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil dengan benar mengurutkan potongan surah An-Nas. Kemudian, Guru mengambil lembar kerja peserta didik (LKPD) dan kemudian diberi nilai. Nilainya diumumkan di depan kelas sebagai motivasi untuk mereka agar lebih giat belajar.

Ketiga kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru bersama peserta didik menyimpulkan materi kemudian guru memberi refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan do'a kemudian mengucapkan salam.

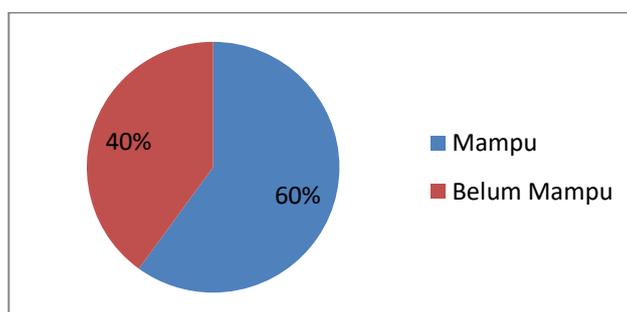
Tahap selanjutnya adalah pengamatan / Observasi siklus I, Pada tahap ini ada 2 aspek yang menjadi objek observasi yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa. Pada permulaan penelitian, data mengenai kemampuan membaca Surah An-Nas pada siswa kelas II hanya mencapai 40%, yang berarti hanya 6 siswa yang meraih nilai 70. Namun, setelah siklus I berjalan, persentase tersebut meningkat menjadi 60%, yang setara dengan 9 siswa yang berhasil mencapai nilai 85. Detail mengenai perkembangan kemampuan membaca siswa ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2 Nilai Rata-Rata Siswa Siklus 1

No	Katagori	Siklus I		
		Siswa	%	Nilai Rata-rata
1	Tuntas	9	60%	85
2	Belum Tuntas	6	40%	65
Jumlah		15	100%	75

Daftar Nilai Siklus 1 Siswa Kelas II SDN 4 Kopandakan
Pada materi surah An-Nas

No	Nama Siswa	Indikator		Rata-Rata	Kriteria Kemampuan
		Membaca surah An-Nas dengan makhrijul huruf yang fasih	Menghafalkan surah An-Nas dengan Makhrijul huruf yang fasih		
		Nilai	Nilai		
1.	Akbar Bani Sahri	85	85	85	Mampu
2.	Shanum Malika Domu	86	80	83	Mampu
3.	Khinar Aisyah Putri Guma	80	80	80	Mampu
4.	Garin Inalanu	80	84	83	Mampu
5.	Nur Rizqillah Tungkagi	80	78	83	Mampu
6.	Keenan Malik Akbar Bangki	65	67	66	Belum Mampu
7.	Firza Ramadansyah Kobandaha	65	65	65	Belum Mampu
8.	Nera Altafunisa Damo	83	85	85	Mampu
9.	Farel Septiawan Djola	80	78	79	Mampu
10.	Aliq Rahman Manggo	65	65	65	Belum Mampu
11.	Rianti Afsanah Umboyo	80	80	80	Mampu
12.	Dirga Gumogar	63	65	64	Belum Mampu
13.	Azzam Bangki	63	65	64	Belum Mampu
14.	Putri Cahyani Papatungan	80	80	80	Mampu
15.	Zakir Reyhan Omuoi	65	65	65	Belum Mampu
Jumlah		1120	1122	1127	-
Rata-Rata		74,66	74,80	75,13	-
Mampu		9	60%	-	-
Belum Mampu		6	40%	-	-



Gambar 2 Grafik Persentase Ketuntasan nilai Siklus 1

Secara keseluruhan pembelajaran menggunakan model *direct instruction* pada siklus I sudah mencapai 60%. Walaupun hasil membaca surah An-nas kelas II di siklus I terlihat meningkat dibanding pra siklus, penelitian tetap akan di teruskan pada siklus II mengingat hasil dari nilai siswa masih ada yang belum mencapai KKTP sehingga penelitian akan dilanjutkan ke siklus 2.

Tindakan Siklus II

Pada tahap ini, peneliti menyusun rencana tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus 2. Kegiatan yang dilaksanakan peneliti diantaranya adalah mempersiapkan lembar kerja peserta didik, menyiapkan lembar kerja peserta didik sesuai dengan jumlah siswa dalam satu kelas, menyusun dan menyiapkan instrumen observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, menyiapkan peralatan dokumentasi, serta membuat Modul Ajar siklus 2 yang disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran Direct Instruction.

Pada tahap tindakan, peneliti melaksanakan penelitian satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 4 Oktober 2023 pukul 08.00-10.00 WITA. Pelaksanaan tahap tindakan ini dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu, kegiatan Pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini selaras dengan Modul Ajar yang telah disusun dan sudah divalidasi. Uraian dari kegiatan tindakan adalah sebagai berikut :

Pertama, kegiatan awal, pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam kepada siswa. Setelah mengucapkan salam menanyakan kabar dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa, selanjutnya mengecek kehadiran. Setelah mengabsensi, guru mengecek kerapian dan kesiapan siswa sebelum menerima materi pelajaran. Sejenak guru mengecek semangat siswa dengan mengajak tepuk semangat. Kemudian guru memberikan pertanyaan pemantik.

Kedua kegiatan inti, Pada kegiatan inti, dibagi menjadi 5 tahapan yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Kelima tahapan tersebut dalam pelaksanaannya menggunakan fase-fase yang disesuaikan dengan model pembelajaran Direct Instruction yang terdiri dari enam fase. Keenam fase tersebut secara berurutan yaitu: Fase 1 (Menyampaikan Tujuan

dan Memotivasi Siswa) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi Al-Qur'an surah An-Nas dan menjelaskan manfaat mempelajari materi tersebut guna memotivasi siswa. Fase 2 (Menyajikan Informasi) pada fase ini, guru menampilkan video pembelajaran dan meminta peserta didik mengamati video yang ditampilkan oleh guru (Kegiatan Mengamati). Kemudian, guru menjelaskan materi surah An-Nas. Setelah itu, Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang materi surah An-Nas. Fase 3 (Mengorganisasi Siswa Kedalam Kelompok Belajar) Pada fase ini, guru memberi penjelasan pada siswa bahwa pembelajaran kali ini akan dilaksanakan dengan cara bermain sambil belajar berpasangan dengan menggunakan model pembelajaran Direct Instruction. Kemudian, guru memberi penjelasan bahwa siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Fase 4 (Membimbing Kelompok Belajar dan Bekerja) pada fase ini, guru membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD yang telah dibagikan yakni menyusun potongan ayat surah An-Nas dan menempelkan di kertas sesuai dengan urutannya. Guru memantau kegiatan siswa agar kondisi kelas tetap kondusif. Fase 5 Evaluasi, pada fase ini, guru meminta perwakilan setiap kelompok presentasi secara bergiliran (Kegiatan Mengkomunikasikan). Guru segera memberikan klarifikasi saat kelompok selesai presentasi. Pada tahap ini siswa tampak bersemangat dalam membacakan hasil temuan mereka. Setelah seluruh siswa selesai membacakan hasil kerja, mereka kembali ke tempat duduknya masing-masing untuk melanjutkan pelajaran pada fase berikutnya. Fase 6 Guru Memberikan Penghargaan, guru memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil dengan benar mengurutkan potongan surah An-Nas. Kemudian, Guru mengambil lembar kerja peserta didik (LKPD) dan kemudian diberi nilai. Nilainya diumumkan di depan kelas sebagai motivasi untuk mereka agar lebih giat belajar.

Ketiga kegiatan penutup, pada kegiatan penutup guru bersama peserta didik menyimpulkan materi kemudian guru memberi refleksi tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan do'a kemudian mengucapkan salam.

Tahap selanjutnya adalah pengamatan observasi siklus 2, pada tahap ini pengamatan aktivitas guru pada siklus II Tanggal 4 Oktober 2023 menunjukkan kemampuan guru dalam mengajarkan materi membaca Al- Qur'an surah An-nas melalui model pembelajaran *direct intruction* mempunyai kategori sangat baik, hal ini ditunjukkan dari sudah terpenuhinya indikator yang terdapat di lembar observasi guru.

Lembar observasi siswa untuk capaian indikator sudah sangat baik, begitupun dengan hasil tes kemampuan membaca surah An-nas pasca pelaksanaan tindakan siklus II, kemampuan siswa kelas II SDN 4 Kopandakan terlihat sangat meningkat dalam membaca surah An-nas dari siklus I ke siklus II ini. Terlihat dari perolehan nilai pada siklus I yaitu 9 siswa (60%), meningkat menjadi 14 siswa (93%) pada siklus II, atau hal

ini sudah memenuhi target indikator keberhasilan penelitian yang ditentukan oleh penulis yaitu nilai individu mencapai 75 dan secara klasikal mencapai 85.

Tindakan pada Siklus II dilakukan kembali dengan menggunakan model pembelajaran *direct intruction*, dalam proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an surah An-nas pada siswa kelas II dan hasilnya memberi dampak positif bagi siswa dengan meningkatnya semangat siswa dalam membaca surah An-nas. melalui model *direct intruction* menunjukkan hasil yang sangat baik.

Penulis melakukan tes kepada seluruh siswa untuk membaca Al-Qur'an surah An-nas, yakni masing-masing siswa disuruh membaca surah An-nas, sementara guru memperhatikan dengan cermat bacaan masing-masing siswa dan membuat penilaian. Hasilnya kemampuan membaca pada masing masing pada siswa lebih meningkat. Rincian peningkatan kemampuan membaca surah An-nas siswa ditunjukkan pada tabel berikut :

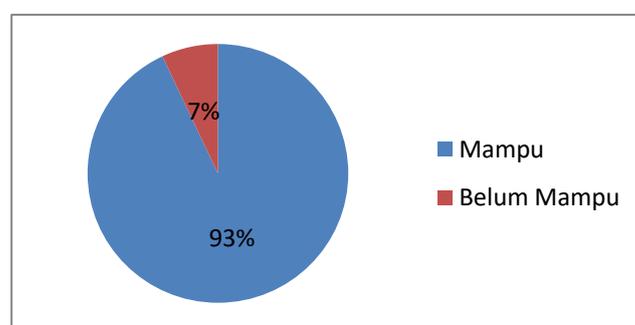
Tabel 3 Tabel 2 Nilai Rata-Rata Siswa Siklus II

No	Katagori	Siklus II		
		Siswa	%	Nilai Rata-rata
1	Tuntas	14	93%	84
2	Belum Tuntas	1	7%	65
Jumlah		15	100%	78

Daftar Nilai Siklus 2 Siswa Kelas II SDN 4 Kopandakan
Pada materi surah An-Nas

No	Nama Siswa	Indikator		Rata-Rata	Kriteria Kemampuan
		Membaca surah An-Nas dengan makhrijul huruf yang fasih	Menghafalkan surah An-Nas dengan Makhrijul huruf yang fasih		
		Nilai	Nilai		
1.	Akbar Bani Sahri	90	90	90	Mampu
2.	Shanum Malika Domu	92	90	91	Mampu
3.	Khinar Aisyah Putri Guma	85	85	85	Mampu
4.	Garin Inalanu	85	85	85	Mampu
5.	Nur Rizqillah Tungkagi	85	87	86	Mampu
6.	Keenan Malik Akbar Bangki	84	86	85	Mampu
7.	Firza Ramadansyah	85	87	86	Mampu

	Kobandaha				
8.	Nera Altafunisa Damo	85	85	85	Mampu
9.	Farel Septiawan Djola	80	80	80	Mampu
10.	Aliq Rahman Manggo	65	65	65	Belum Mampu
11.	Rianti Afsanah Umboyo	85	87	86	Mampu
12.	Dirga Gumogar	87	85	86	Mampu
13.	Azzam Bangki	84	86	85	Mampu
14.	Putri Cahyani Papatungan	84	84	84	Mampu
15.	Zakir Reyhan Omuoi	82	84	83	Mampu
		1258	1266	1262	
	Rata-Rata	83,86	84,4	84,13	-
	Mampu	14	93%	-	-
	Belum Mampu	1	7%	-	-

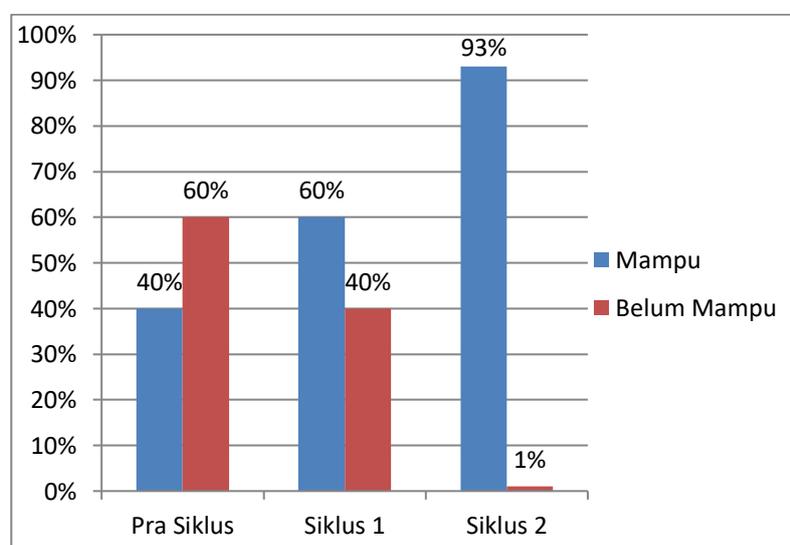


Gambar 3 Grafik Persentase Ketuntasan Nilai Siklus 2

Dari hasil tes pada siklus II menunjukkan nilai rata-rata kelas yaitu 84 dengan persentase terdapat 93% yang tuntas. Dengan demikian masih ada 1 siswa (7%) yang tidak terpengaruh dengan penggunaan model *direct instruction*. Jadi, berdasarkan data yang ada, proses belajar mengajar melalui penerapan model *direct instruction* pada siklus II sangat baik.

Hasil skala awal peserta didik pada mata pelajaran PAI dan BP materi membaca Surah An-Nas SDN 4 Kopandakan akan dipaparkan temuan-temuan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Fokus penelitiannya adalah penerapan model pembelajaran *direct instruction* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi surah An-Nas Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SDN 4 Kopandakan Tahun Pelajaran 2022/2023. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada waktu melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu temuan dari peneliti maupun temuan yang dirasakan oleh peneliti, serta temuan kondisi pembelajaran yang teramati pada peserta didik. Temuan-temuan ditexts monolog prosedur sesuai dengan prosedur

PTK yang digunakan, yakni model Kemmis dan Taggart. PTK model Kemmis dan Taggart, pada setiap siklus terdiri dari empat langkah kegiatan, yaitu: 1) Rencana, 2) Tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi serta pengambilan keputusan untuk pengembangan kegiatan dan tindakan selanjutnya. Dilihat dari profil guru, ternyata peranan guru dalam proses pembelajaran sangat penting. Guru sebagai pendidik mempunyai tanggung jawab secara formal dan secara moral. Secara sadar ataupun tidak, segala perilaku guru akan memberikan pengaruh terhadap peserta didiknya. Seorang guru tidak cukup memahami karakteristik peserta didik sebagai subjek didik. Tetapi lebih jauh seorang guru dituntut untuk memahami karakteristik pribadi dirinya dan kondisi serta situasi pembelajaran, sehingga pada akhirnya seorang guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil skala akhir pada siklus I belum mencapai target, maka peneliti merefleksikan tindakan siklus I untuk diperbaiki pada siklus selanjutnya (siklus II).



Gambar 4.4 Grafik Persentase Nilai Pra Siklus, Siklus 1, Siklus 2

Pada gambar 4.3 diagram persentase kemampuan membaca siswa di atas dapat diketahui bahwa pada pra siklus ke siklus I sudah mulai ada peningkatan dalam kemampuan membaca siswa dengan menerapkan model pembelajaran *direct instruction*, tetapi masih terlihat ada beberapa kendala seperti Modul ajar yang digunakan belum dapat sepenuhnya dilaksanakan, kurangnya waktu guru belum efisien dalam memanfaatkan waktu, metode ajar yang digunakan oleh guru belum tepat sehingga masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya mampu untuk memahami materi yang diajarkan, ditambah lagi faktor dari siswa masih ada sebagian yang ribut (mengajak teman yang lain berbicara) sehingga mengganggu konsentrasi teman yang lain dan ada

juga siswa yang memang perlu bimbingan saat latihan membaca.

Penelitian pada siklus I, sudah mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an surah An-nas, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mencapai KKTP, sehingga perlu dilanjutkan perencanaan tindakan pada siklus II dimana pada siklus tersebut peningkatan yang sangat signifikan terlihat faktor yang mempengaruhi peningkatan itu adalah karena guru mulai merubah perencanaan pada Modul ajar yang dilakukan seperti guru sudah dapat sepenuhnya mengaplikasikan apa yang ada di dalam modul, guru sudah efisien dalam menggunakan waktu secara maksimal, metode yang digunakan juga sudah sesuai sehingga dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *direct instruction* dapat berlangsung dalam keadaan kondusif dan menyenangkan yang membuat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an surah An-nas menjadi meningkat pesat.

Berdasarkan dari penelitian pada siklus II, masih terdapat 1 siswa dari 15 siswa di kelas II SDN 4 Kopandakan yang belum ada peningkatan, hal tersebut terjadi dikarenakan siswa tersebut memang tidak termotivasi dalam belajar, guru telah memberi nasehat dan bimbingan tetapi siswa tersebut hanya diam, dan setelahnya kembali keaktifitas dimana siswa hanya duduk tidak memperhatikan dan terkadang mengganggu teman yang lain. Jadi dari penjelasan diatas dapat penulis bandingkan bahwa pada pra siklus ke siklus I sudah mulai ada peningkatan tetapi guru masih perlu merubah cara pembelajaran dan membimbing siswa dalam membaca, sedangkan pada siklus II guru sudah berhasil mengondisikan dalam pelaksanaan proses pembelajaran sehingga siswa merasa senang belajar surah An-Nas, hanya terdapat 1 siswa yang memang masih sangat perlu bimbingan secara khusus dengan melakukan bimbingan secara mandiri. Dalam hal ini penggunaan model pembelajaran *direct instruction* berhasil meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an Surah An-nas terutama pada siswa kelas II SDN 4 Kopandakan.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *direct instruction* memiliki efek positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Surah An-Nas pada siswa kelas II SDN 4 Kopandakan. Terbukti bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa, yang terlihat dari peningkatan nilai rata-rata secara keseluruhan. Dari proses pra siklus sampai pada siklus I, tercapai nilai rata-rata 73 dengan tingkat ketuntasan belajar mencapai 60% dan terjadi peningkatan yang lebih signifikan pada siklus II, dengan nilai rata-rata mencapai 84 dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 93%. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan.

Terkait hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan yang telah disajikan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran Direct Instruction dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti di sekolah untuk meningkatkan hasil belajar pada materi membaca surah An-Nas.
2. Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru yang hendak melakukan inovasi pembelajaran. Misalnya memberi kesempatan kepada guru untuk menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti lanjut, dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan metode pembelajaran yang berbeda sehingga diperoleh berbagai alternatif inovasi model pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggy Giri Prawiyogi, Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/download/787/468> , diakses 21 Agustus 2022
- Annisa, Al-Isti'āzah pada Q.S. Al-Falaq dan Q.S. An-Nās dalam Tafsir Salman: Tafsir Ilmiah Atas Juz 'Amma, https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/58950/1/18105030001_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf, diakses 20 Agustus 2022
- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd. Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E. Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd, Evaluasi Pembelajaran teori dan praktek, <https://eprints.unm.ac.id/21188/1/FIX%20BUKU%20EVALUASI%20PEMBELAJARAN.pdf> , diakses 21 Agustus 2023
- Hasna Latifatunnisa, Pengertian data kualitatif, fungsi penting, jenis dan contohnya, <https://revou.co/panduan-teknis/data-kualitatif-adalah>, diakses 21 Agustus 2023
- Jalaludin As-Suyuthi, Asbabun Nuzul: Sebab Turunnya Ayat Al-Qur'an, terjemah Tim Abdul Hayyie, Jakarta: Gema Insani, 2008
- Naja Sarjana, *Definisi data sekunder dan cara memperolehnya*, <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6843072/definisi-data-sekunder-dan-caramemperolehnya> , diakses 21 Agustus 2022
- Populix Blog dan Artikel, Observasi, pengertian, tujuan, ciri, jenis dan comtoh, <https://info.populix.co/articles/observasi-adalah/> , diakses 21 Agustus 2022
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2021
- Riri Zulvira , Neviyarni, Irdamurni, *Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar*, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1187>, diakses 20 Agustus 2022

- Rusdiannur, Rio Irawan dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Surah An-Nas Melalui Strategi Direct Instruction Pada Siswa Kelas II Sdn Upt Anjir Pulang Pisau, <https://e-proceedings.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/download/4172/1535>, diakses 20 Agustus 2022
- Sehat Siompo, jurnal dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca QS. An-Nas Melalui Metode Reading Aloud Pada Peserta Didik Kelas II SD Negeri 13 Namlea KabupatenBuru, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/alminhaj/article/download/4009/1832/11653>, diakses 20 Agustus 2022
- Sulbha Wagh, *Definisi data primer dan sekunder*, <https://researchguides.ben.edu/c.php?g=282050&p=4036581> , diakses 21 Agustus 2023
- Vela Rizmitami, pemahaman peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII SMPN 2 Takengon, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1187/1062>, diakses 20 Agustus 2022